



Pengembangan Media Buku Teks Subtema Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi dengan Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Kelas V SD

Agnes Fitri Ayu Wulandari, M. Zainuddin*, Tri Murti

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: mohammad.zainuddin.fip@um.ac.id

Paper received: 2-1-2023; revised: 20-1-2023; accepted: 30-1-2023

Abstract

The purpose of this study is to produce a textbook on the sub-theme of National Events Around the Proclamation by strengthening the character of love for the homeland class V SDN Rejomulyo which is valid according to material experts, media and teachers and is practical for students. This development research uses the ADDIE model. Product validity according to material experts is 95,83 percent, media is 95,83 percent and users are 91,66 percent. The results of the initial trial for practicality assessment obtained a score of 88,33 percent. While the final trial score 90 percent practicality. So this book is very valid and practical and has a very strong strengthening of the character of love for the homeland.

Keywords: textbook; the subtheme of the National Event Around the Proclamation; homeland love character

Abstrak

Tujuan penelitian ini menghasilkan buku teks subtema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi dengan penguatan karakter cinta tanah air kelas V SDN Rejomulyo yang valid menurut ahli materi, media, dan guru serta praktis bagi siswa. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Validitas produk menurut ahli materi 95,83 persen, media 95,83 persen dan pengguna 91,66 persen. Hasil uji coba awal untuk penilaian kepraktisan memperoleh skor 88,33 persen. Sedangkan uji coba akhir skor kepraktisan 90 persen. Jadi buku ini sangat valid dan praktis serta memiliki penguatan karakter cinta tanah air yang sangat kuat. etode, serta hasil penelitian.

Kata kunci: buku teks; subtema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi; karakter cinta tanah air

1. Pendahuluan

Kegiatan mengajar di sekolah didukung oleh guru, siswa, gedung sekolah, media dan sumber belajar, serta sarana-prasarana lainnya. Komponen tersebut merupakan unit yang melengkapi dan mendukung proses kegiatan mengajar. Guru berperan penting dalam kegiatan ini, ia dituntut untuk mengajar dengan maksimal agar siswanya memperoleh hasil yang maksimal. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru untuk mencapai nilai maksimum. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk belajar membantu, menstimulus, merangsang, menarik pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa selama proses pembelajaran. Secara sederhana media pembelajaran adalah segala sesuatu yang terlibat dan digunakan selama proses pembelajaran. Buku teks, salah satu jenis media pembelajaran cetak yang sering digunakan. Keberadaannya sudah tidak asing baik bagi guru, siswa. Dengan adanya buku guru dapat mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien, siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar secara maksimal.

Pemakaian buku teks di Indonesia telah diatur PERMENDIKBUD Nomor 8 tahun 2016, Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber belajar utama untuk

mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, digunakan oleh satuan pendidikan. Dengan demikian buku teks yang saat ini telah digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah buku guru dan buku siswa. Keduanya digunakan sebagai buku teks utama di setiap kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut Sari (2017) buku siswa dan buku guru sudah sesuai dengan kurikulum 2013 tetapi pada aspek kesesuaian, keakuratan dan kecakupan materi perlu diperbaiki.

Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Rejomulyo Kota Kediri mengatakan terdapat beberapa kekurangan pada buku guru dan siswa yang saat ini digunakan diantaranya cakupan materi, gambar pendukung maupun latihan soal. Namun hal ini tidak membuat guru hanya berpangku tangan dan mengajar materi pembelajaran menggunakan buku itu saja. Guru juga menggunakan beberapa buku penunjang seperti buku paket erlangga, bupena serta kumpulan soal KKG. Namun buku penunjang tersebut tidak dapat digunakan secara maksimal karena jumlahnya yang terbatas. Selain itu hasil angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada siswa kelas V menyatakan bahwa siswa masih membutuhkan buku pendamping yang dapat ia gunakan setiap saat. Serta mereka juga menyetujui apabila peneliti melakukan pengembangan yang menghasilkan produk berupa buku teks.

Oleh sebab itu peneliti mengembangkan buku yang dapat digunakan oleh guru dan murid, dilengkapi dengan beberapa video pendukung materi pembelajaran. Video tersebut dapat diakses oleh siswa menggunakan *smartphone*. Siswa cukup *menscan barcode* yang ada pada halaman buku. Dengan demikian siswa akan langsung terhubung ke video tersebut. Pembelajaran ini nantinya akan membantu siswa untuk belajar serta memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Seperti yang diungkapkan oleh Guntur Firmansyah (2019), dunia pendidikan saat ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi.

Serta buku teks dilengkapi karakter cinta tanah air ini diharapkan dapat menekankan, menguatkan serta menunjukkan contoh lain dari wujud cinta tanah air yang dapat ia terapkan. Berdasarkan pemaparan masalah di atas, alternatif solusi yang dapat diberikan berupa Pengembangan Buku Teks Subtema Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi dengan Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Kelas V SDN Rejomulyo Kota Kediri. Dengan adanya buku teks ini nanti diharapkan dapat membantu guru untuk memenuhi kebutuhan penunjang pembelajaran dan mudah digunakan.

2. Metode

Model penelitian pengembangan buku teks pendamping ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Sugiyono:2015) dengan prosedur *Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluation*. Berdasarkan prosedur tersebut maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

Tahap analisis ini dilakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas V, analisis kebutuhan siswa. Wawancara dilaksanakan tanggal 26 Januari 2021 dengan guru kelas V. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan media pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta kurikulum yang digunakan. Selanjutnya melakukan analisis kebutuhan siswa dengan cara membuat angket yang disebarakan melalui *g-form*. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis untuk menyamakan kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh siswa dan dapat digunakan serta membantu guru. Sebelum menyusun buku teks pendamping tema dilakukan analisis kurikulum dengan tujuan menghasilkan materi yang sesuai dengan kompetensi inti

dan kompetensi dasar. Berikutnya tahapan desain, pada tahap ini peneliti membuat rancangan terhadap produk yang meliputi cover produk, isi produk, template, penggunaan bahasa, dan gambar. Proses mendesain ini menggunakan aplikasi corel draw, canva, microsoft word 2007. Corel draw digunakan untuk mendesain cover buku. Sedangkan canva untuk membuat template isi buku teks. dan menghasilkan kode QR Code. Adapun penulisan isi/materi menggunakan microsoft word 2007. Selanjutnya tahap *development* (pengembangan) pada tahap ini buku teks yang telah dibuat sesuai dengan desain siap dicetak untuk dilakukan validasi mengenai kelayakan atau kevalidan buku. Kegiatan validasi dilakukan oleh ahli mater, media dan guru kelas V. Setelah dilakukan validasi peneliti dapat memprbaiki buku berdasarkan saran dari validator. Apabila buku telah selesai diperbaiki maka dilanjutkan ke tahap implementation merupakan tahap implementasi buku kepada siswa. Pada tahap ini buku teks akan diuji cobakan sebanyak 2 kali. Uji coba pertama kepada 6 siswa kelas V, sedangkan uji coba kedua diberikan kepada 15 siswa kelas V. Berikutnya tahap evaluation menjadi tahap terakhir dengan tujuan mengevaluasi produk yang dikembangkan. Pada tahap ini peneliti dapat memperoleh data berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa saat melakukan uji coba produk. Apabila ditemukan kesalahan atau terdapat kritikan peneliti dapat memperbaiki produk berdasarkan masukan yang ada. Sebaliknya jika tidak ditemukan kesalahan maka produk ini didapat langsung digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan jenis data kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari ; (1) hasil wawancara, (2) analisis kebutuhan siswa, (3) saran perbaikan dari ahli materi, ahli media, dan pengguna pada saat memvalidasi produk. Data kuantitatif diperoleh melalui jumlah skor yang didapatkan dari hasil ; (1) validasi materi, (2) validasi media, (3) validasi pengguna dan (4) uji coba produk oleh siswa. Data yang diperoleh selanjutnya akan diakumulasikan kedalam skor total yang didapatkan dari ahli materi, ahli media dan pengguna. Kemudian, data tersebut di analisis menggunakan rumus dari Akbar (2015:41) sebagai berikut.

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

Vah = validasi ahli

Tse = total skor yang dicapai

Tsh = total skor yang diharapkan

Hasil perhitungan tersebut akan diperoleh skor dari validasi ahli dan selanjutnya dapat di

Tabel 1 Kriteria Kategorisasi Hasil Validasi

Tingkat pencapaian (%)	Kategori	Keputusan Uji
85,01 – 100,00	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
70,01 – 85,00	Cukup valid	Dapat digunakan, namun perlu direvisi kecil
50,01 – 70,00	Kurang valid	Boleh digunakan dengan revisi besar
10,00 – 50,00	Tidak valid	Tidak boleh digunakan

Sumber : Akbar (2015:41)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dikatakan bahwa produk tersebut dapat digunakan apabila memperoleh nilai minimal 70% dan produk tersebut dapat dikatakan valid. Apabila produk tersebut memperoleh nilai dibawah 70% maka produk tersebut diperlukan revisi yang cukup banyak berdasarkan masukan dari para ahli dan pengguna.

Angket selanjutnya yang digunakan untuk siswa menggunakan Skala Gutman. Menurut Hamzah (2020:99) skala Gutman merupakan skala kumulatif yang berguna untuk mengukur suatu dimensi dari suatu variabel yang multidimensi. Skala Gutman ini memberikan jawaban “ya-tidak” dengan skor 1 untuk jawaban “ya” dan skor 0 untuk jawaban “tidak”. Hasil angket yang sudah terdapat penilaian akan diolah menggunakan rumus dari validasi yang merujuk pada Widoyoko (2012) seperti pada rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\% \tag{2}$$

Keterangan :

- P = Persentase skor
- $\sum x$ = Jumlah skor
- N = Jumlah skor maksimal

Hasil perhitungan tersebut akan diperoleh skor dari siswa dan selanjutnya akan dapat dimaknai dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2 Kriteria Kategorisasi Hasil Kepraktisan

Tingkat persentase (%)	Kategori	Keputusan Uji
$76 \leq P \leq 100$	Sangat praktis	Dapat digunakan tanpa revisi
$51 \leq P \leq 75$	Cukup praktis	Dapat digunakan, namun perlu direvisi kecil
$26 \leq P \leq 50$	Kurang praktis	Boleh digunakan dengan revisi besar
$0 \leq P \leq 25$	Tidak praktis	Tidak boleh digunakan

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dikatakan bahwa produk dapat digunakan apabila memperoleh nilai lebih dari 50% dan produk tersebut dapat dikatakan praktis. Apabila produk tersebut memperoleh nilai kurang dari 50% maka produk tersebut diperlukan revisi yang cukup banyak berdasarkan hasil kritik dari siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dipaparkan pada tabel hasil validasi produk oleh ahli materi, ahli media, pengguna/guru dan data respon peserta didik terhadap kepraktisan buku.

Tabel 3 Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Hasil Validasi I			Hasil Validasi II		
		Skor	Presentase (%)	Kategori	Skor	Presentase (%)	Kategori
1	Kesesuaian Materi	3	75	Cukup Valid	4	100	Sangat Valid
2	Teknik Penyajian Materi	3	75	Cukup Valid	4	100	Sangat Valid

No	Aspek	Hasil Validasi I			Hasil Validasi II		
		Skor	Presentase (%)	Kategori	Skor	Presentase (%)	Kategori
3	Komunikatif	3	75	Cukup Valid	4	100	Sangat Valid
4	Kelengkapan Penyajian (isi)	4	100	Sangat Valid	4	100	Sangat Valid
5	Kemandirian Belajar	3	75	Cukup Valid	3	75	Cukup Valid
6	Cinta Tanah Air	3	75	Cukup Valid	4	100	Sangat Valid
Jumlah		19	475		23	575	
Rata-rata			79,17			95,83	
Kategori Validitas		Cukup Valid			Sangat Valid		
Keterangan		Revisi Kecil			Tidak Revisi		

Berdasarkan tabel 3 hasil validasi pertama diperoleh nilai 79,17 % dengan kategori cukup valid, sehingga perlu dilakuka perbaikan kecil pada buku teks dan divalidasi ulang. Selanjutnya, hasil validasi kedua diperoleh skor 95,83% dengan kategori sangat valid, sehingga buku teks dapat digunakan tanpa revisi. Pada kegiatan validasi ini juga diperoleh saran diantaranya meninjau kembali tulisan apakah ada kesalahan ketik dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Hasil selanjutnya yaitu hasil validasi media dari ahli media. Hasil tersebut disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Skor	Presentase (%)	Kategori
1	Desain kulit buku	4	100	Sangat Valid
2	Tipografi	4	100	Sangat Valid
3	Kelengkapan penyajian (pendahuluan)	4	100	Sangat Valid
4	Kelengkapan penyajian (isi)	4	100	Sangat Valid
5	Kelengkapan penyajian (penutup)	4	100	Sangat Valid
6	Desain isi buku	3	75	Cukup Valid
Jumlah		23	575	
Rata-rata			95,83	
Kategori Validitas		Sangat Valid		
Keterangan		Tidak Revisi		

Berdasarkan hasil tabel 4 tersebut dianalisis menggunakan rumus (Akbar : 2015) dan diperoleh hasil sebanyak 95,83%. Dengan demikian buku teks tema 7 subtema 2 ini dapat digunakan tanpa revisi. Sedangkan data kualitatif yang diperoleh dari ahli media yaitu menambahkan gambar monimen atau tempat bersejarah yang ada di wilayah Kediri dan Blitar. Hasil selanjutnya yaitu hasil data validasi pengguna yaitu guru. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5 Data Hasil Validasi Pengguna

No	Aspek	Skor	Presentase (%)	Kategori
1	Kesesuain materi	4	100	Sangat Valid
2	Teknik penyajian materi	3	75	Cukup Valid
3	Komunikatif	4	100	Sangat Valid
4	Kemandirian belajar	3	75	Cukup Valid
5	Cinta tanah air	4	100	Sangat Valid
6	Daya implementasi	4	100	Sangat Valid
Jumlah		22	550	
Rata-rata			91,66	
Kategori Validitas				Sangat Valid
Keterangan				Tidak Revisi

Hasil validasi pada tabel 5 jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria, maka hasil validasi masuk kedalam kategori sangat praktis dan dapat digunakan tanpa revisi dengan skor 91,66%. Hasil validasi pengguna didukung oleh data kualitatif dari komnetar dan saran terhadap produk media yang dihasilkan. Pengguna memberikan saran bahwa ada beberapa soal yang dapat membuat siswa membutuhkan bantuan orang lain. Hasil selanjutnya yaitu hasil angket respon siswa yang dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 Data Hasil Kepraktisan menurut Siswa

No	Pernyataan	Jumlah siswa yang setuju	Presentase (%)	Kategori
1	Siswa senang belajar menggunakan buku teks pendamping	15	93,75	Sangat Praktis
2	Buku teks pendamping memudahkan siswa dalam belajar	15	93,75	Sangat Praktis
3	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	15	93,75	Sangat Praktis
4	Saya dapat mengerjakan latihan soal tanpa bantuan orang lain	13	81,25	Sangat Praktis
5	Saya memahami materi yang ada di dalam buku	16	100	Sangat Praktis
6	Jenis dan ukuran huruf jelas	13	81,25	Sangat Praktis
7	Latihan soal mudah dipahami	15	93,75	Sangat Praktis
8	Belajar menggunakan buku ini membuat saya lebih mudah memahami materi	15	93,75	Sangat Praktis
9	Buku teks menarik dari segi gambar, dan bahasa	13	81,25	Sangat Praktis
10	Buku teks ini memiliki video yang mendukung dan jelas	14	87,50	Sangat Praktis
11	Materi yang disajikan memuat karakter cinta tanah air	16	100	Sangat Praktis
12	Implementasi sikap cinta tanah air	10	62,50	Praktis
13	Implementasi sikap cinta tanah air di sekolah	16	100	Sangat Praktis
14	Siswa senang belajar tentang kebudayaan	16	100	Sangat Praktis

15	Mengetahui Presiden dan Wakil Presiden	16	100	Sangat Praktis
16	Menghargai perbedaan (toleransi)	15	93,75	Sangat Praktis
17	Sikap peduli terhadap sesama	14	87,50	Sangat Praktis
18	Tanggung jawab di rumah	14	87,50	Sangat Praktis
19	Implementasi mempelajari kebudayaan	16	100	Sangat Praktis
20	Buku ini mendorong siswa untuk menumbuhkan karakter cinta tanah air	16	100	Sangat Praktis
Jumlah		293	1831,25	
Rata-rata			91,56	
Kategori Validitas				Sangat Praktis

Bedasarkan tabel 6 hasil dari kepraktisan produk diperoleh dengan skor 293 dari total skor maksimal 320 dengan persentase sebesar 91,56% dengan kategori sangat praktis, dapat digunakan tanpa revisi. Sehingga, buku teks dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3.1. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur penelitian yang mengacu pada model pengembangan ADDIE terdiri dari tahap analysis, desain, development, implementation, evaluation.

Validasi terhadap buku teks ini dilakukan oleh ahli materi yang terdiri dari aspek (1) kesesuaian materi, (2) teknik penyajian materi. (3) kekomunikatifan, (4) kelengkapan penyajian isi, (5) kemandirian belajar, (6) karakter cinta tanah air. Hasil validasi pertama maka buku teks dengan penguatan karakter cinta tanah air bagi siswa kelas V direvisi terlebih dahulu. Penulis melakukan beberapa revisi sesuai saran dari validator yang selanjutnya divalidasi kembali pada tahap kedua. Validasi kedua ini memperoleh skor sebanyak 23 dari skor maksimal 24. Melalui analisis yang sama maka diperoleh hasil 95,83%. Hasil validasi tersebut diinterpretasikan pada kategori sangat valid dapat digunakan tanpa revisi

Validasi media dinilai melalui beberapa aspek, yaitu (1) desain kulit buku, (2) tipografi, (3) kelengkapan penyajian (pendahuluan), (4) kelengkapan penyajian (isi), (5) kelengkapan penyajian (penutup) dan (6) desain isi buku. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh skor 23 dari skor maksimal 24. Hasil tersebut dianalisis menggunakan rumus (Akbar : 2015) dan diperoleh hasil sebanyak 95,83%. Dengan demikian buku teks tema dapat digunakan tanpa revisi.

Berikutnya validasi guru sebagai pengguna melalui beberapa aspek (1) kesesuaian materi, (2) teknik penyajian materi. (3) komunikatif, (4) kemandirian belajar, (5) cinta tanah air, (6) daya implementasi. Setiap aspek memuat 3 deskriptor yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemberian skor. Hasil validasi pengguna memperoleh skor 22 dari skor maksimal 24. Hasil tersebut diubah kedalam bentuk presentase menjadi 91,66 % dengan kategori dapat digunakan tanpa revisi. Berdasarkan hasil validasi diatas maka buku teks ini dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran yang valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

3.2. Kepraktisan

Kepraktisan buku teks ini dilihat berdasarkan hasil angket respon peserta didik. Hasil dari angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Validasi Pengguna dan Angket Respon Peserta Didik

No.	Kegiatan	Hasil	Kriteria	Keputusan Uji
1	Uji coba terbatas	90%	Sangat praktis	Dapat digunakan tanpa revisi
2	Uji coba kelompok besar	91,56%	Sangat praktis	Dapat digunakan tanpa revisi

Uji coba produk, dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan media sebelum diujikan pada kelompok besar. Sehingga, setelah diadakannya uji coba produk, akan dapat dilakukannya perbaikan pada buku teks. Kegiatan ini melibatkan 6 siswa kelas V. Uji coba ini juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan buku teks. Untuk itu, digunakannya angket respon siswa yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Dari penyebaran angket tersebut, dilakukan analisis tingkat kepraktisan didapatkan persentase sebesar 90%. Selanjutnya, dilakukan uji coba produk dengan melakukan penyebaran angket terhadap 15 siswa kelas V SDN Rejomulyo Kota Kediri. Angket yang diberikan terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Berdasarkan angket tersebut dianalisis dan diperoleh persentase sebesar 91,56% dengan kategori sangat praktis dan dapat dipakai tanpa revisi.

4. Simpulan

Berdasarkan pembahasan berupa Buku Teks Subtema Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi dengan Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Kelas V yang valid dan praktis untuk digunakan. Hal tersebut didukung dengan hasil validasi ahli materi sebesar 95,83%, hasil validasi media sebesar 95,83% dan pengguna sebesar 91,66%, hasil uji coba terbatas, untuk kepraktisan buku teks 90%. Sedangkan hasil uji coba besar memperoleh skor 91,56% untuk kepraktisan. Selain itu buku teks ini telah memuat karakter cinta tanah air yang ditampilkan melalui materi, desain yang digunakan serta dibuktikan dengan sikap siswa yang tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Berdasarkan hasil di atas maka buku ini dikategorikan menjadi buku teks yang sangat valid dan sangat praktis serta memiliki penguatan karakter cinta tanah air.

Buku teks telah dibuat melalui proses pengerjaan, validasi dan uji coba ini ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memindai *Qr Code* sehingga memerlukan bantuan orang lain. Meskipun demikian buku teks ini dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran, menambah pengetahuan, melatih siswa untuk mengikuti perkembangan teknologi, dan sikap cinta tanah air.

Daftar Rujukan

- Akbar, Sa'dun. (2015). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Firmansyah. G.Hariyanto, D.,&Kurniawan, R.(2019).*Pengaruh Bahan Ajar Berbasis QR Code Terhadap Motivasi Belajar dan Ketrampilan Dasar Bermain Tennis Meja. In Prosding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG) (Vol.2 No.1)*. (Online)
- Hamzah, Amir. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Malang : Literasi Nusantara

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan. Kemendikbud
- Sari, Febrica R. (2017). *Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013*. Skripsi tidak diterbitkan. (Online). *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 259-270.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putra, E. M., Handarini, D. M., & Muslihati, M. (2019). Keefektifan achievement motivation training untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 62-68.
- Scheinin, P. (2009). Using student assessment to improve teaching and educational policy. In M. O'Keefe, E. Webb, & K. Hoad (Eds.), *Assessment and student learning: Collecting, interpreting and using data to inform teaching* (pp. 12-14). Melbourne, Australia: Australian Council for Educational Research.
- Makmara. T. (2009). *Tuturan persuasif wiraniaga dalam Berbahasa Indonesia: Kajian etnografi komunikasi*. (Unpublished master's thesis) Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia.